

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PPL

Sebelum dilaksanakannya program-program PPL yang sudah tersusun dalam suatu rumusan, maka perlu diadakan persiapan-persiapan agar program tersebut dapat terlaksana dengan lancar dan terpenuhi keberhasilan kegiatan tersebut. Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berlokasi di SMAN 1 Gamping meliputi:

1. Pengajaran Mikro (*micro teaching*)

Sebelum terjun ke lapangan, mahasiswa diwajibkan mengikuti perkuliahan pengajaran mikro, yang diampu oleh dosen pembimbing. Kegiatan ini merupakan simulasi pembelajaran di kelas yang dilaksanakan di bangku kuliah selama satu semester sebanyak 2 SKS. Kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu kegiatan pra-PPL agar mahasiswa PPL lebih siap dan lebih matang dalam melakukan praktik mengajar di kelas saat kegiatan PPL berlangsung. Berbagai macam metode dan media pembelajaran diujicobakan dalam kegiatan ini, sehingga mahasiswa memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Serta keterampilan bertanya yang baik pada saat mengajar agar guru mampu membimbing siswa dalam memahami konsep pembelajaran.

Selain itu, tahap *micro teaching* bertujuan dari pengajaran mikro ini antara lain untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar. Selain itu, juga bertujuan memahami dasar-dasar pengajaran mikro, melatih mahasiswa menyusun RPP, membentuk kompetensi kepribadian, serta kompetensi sosial sebagai seorang pendidik. Pengajaran mikro ini dilaksanakan pada saat mahasiswa menempuh semester enam. Mahasiswa juga harus memenuhi nilai minimal "B" untuk dapat terjun PPL ke sekolah.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan sebelum terjun ke lapangan (sekolah), merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh lembaga Universitas untuk memberikan pengarahan kepada calon mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL. Kegiatan ini dilaksanakan di ruang Seminar PLA FBS UNY.

Pembekalan PPL dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis demi pelaksanaan program dan tugas-tugasnya di sekolah.

Kegiatan ini sangat bermanfaat untuk memberikan sedikit gambaran tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru di bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan program PPL di lapangan.

3. Observasi Sekolah

Observasi dilakukan pada tanggal 8 Agustus. Observasi merupakan langkah paling awal sebelum mahasiswa melaksanakan program PPL guna memberikan gambaran umum mengenai kondisi sekolah. Kegiatan observasi ini dibagi menjadi 2 macam, yaitu observasi lingkungan sekolah dan observasi kelas.

Observasi lingkungan sekolah meliputi kegiatan pengamatan terhadap situasi dan kondisi fisik sekolah serta sarana dan prasarana. Observasi kelas merupakan observasi proses pembelajaran di kelas yang dilakukan oleh masing-masing mahasiswa PPL dengan guru pembimbing. Hal ini berguna untuk membekali para mahasiswa PPL tentang pelaksanaan proses belajar mengajar (KBM) di kelas, sehingga mahasiswa lebih mengetahui tugas-tugas guru dalam kompetensi profesional yang dicontohkan oleh guru pembimbing, dimulai dari persiapan mengajar sampai pada saat mengajar di depan kelas. Dalam kegiatan observasi proses pembelajaran di kelas ini mahasiswa PPL secara langsung mengamati bagaimana proses belajar mengajar di dalam kelas.

4. Pesiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

- Konsultasi dengan guru pembimbing

Sebelum mengajar, setiap mahasiswa wajib melakukan koordinasi dengan guru pembimbing di sekolah mengenai RPP dan waktu mengajar. Hal ini dikarenakan setiap mahasiswa yang akan melakukan praktik mengajar, guru harus hadir mengamati mahasiswa yang mengajar di kelas.

Koordinasi dan konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Dan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PPL.

- Penguasaan materi

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus disesuaikan dengan kurikulum dan silabus yang digunakan. Selain menggunakan buku paket, penggunaan buku referensi yang lain sangat diperlukan agar proses belajar mengajar berjalan lancar. Mahasiswa PPL juga harus menguasai materi yang akan disampaikan.

- Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Mahasiswa PPL harus mempersiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus dan RPP. RPP digunakan untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan pembelajaran, meliputi media, materi, strategi pembelajaran serta skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Pembuatan dan penyusunan RPP dilakukan berdasarkan silabus yang telah ada. Silabus dan RPP yang digunakan tahun pelajaran 2015/2016 di SMAN 1 Gamping masih menggunakan kurikulum KTSP 2006.

Pada PPL ini, disepakati bahwa penulis dan rekan sejawat membuat empat RPP. Karena penulis mendapat jatah mengajar kelas XI, maka penulis membuat RPP yang meliputi: *asking and giving opinions, advice and warning, pamphlet and advertisement*, serta *report text*.

- Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi menjadi menarik. Saat pembelajaran dikelas adapula penyampaian materi dengan video.

- Pembuatan alat evaluasi (Lembar Kerja Siswa)

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa latihan dan penugasan diperuntukkan bagi siswa baik secara individu maupun kelompok.

- Diskusi dengan Guru Pembimbing, Dosen Pembimbing dan Rekan Sejawat

Selama kegiatan praktik mengajar, penulis mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL. Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Guru pembimbing di sekolah memberikan saran dan kritik kepada mahasiswa setelah selesai melakukan praktikan mengajar sebagai evaluasi dan perbaikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya.

Dosen pembimbing PPL juga memberikan masukan tentang cara memecahkan persoalan yang dialami mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran. Beberapa point evaluasi yang sangat penting untuk dicermati adalah:

1. Pembuatan RPP pada kegiatan inti lebih disesuaikan dengan indikator pembelajaran yang ada
2. Menyampaikan manfaat pembelajaran kepada siswa
3. Penguasaan konsep materi adalah yang paling utama.

Diskusi dengan rekan mahasiswa juga diperlukan untuk berbagi informasi dan pengalaman mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan dan atau yang sudah dilaksanakan. Diharapkan, dengan diskusi tersebut kekurangan yang ada dapat menjadi lebih baik untuk selanjutnya

B. Pelaksanaan PPL

1. Praktik Mengajar

a. Praktik Terbimbing

Untuk pelaksanaan praktik mengajar dengan guru pembimbing, mahasiswa praktikan mendapatkan kesempatan praktik mengajar di kelas XI IPS 1 dan XI IPA 1. Sebelum melakukan praktik mengajar, terlebih dahulu guru pembimbing memberikan suatu arahan mengenai pengembangan silabus, format RPP, dan kelengkapan lain dalam mengajar yang digunakan di SMAN 1 Gamping. Pelaksanaan praktik dilaksanakan dengan jadwal mengajar sebanyak 4

jam pelajaran dalam seminggu untuk masing-masing kelas dengan membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

Selama praktik mengajar, mahasiswa mendapatkan bimbingan dari guru pembimbing mata pelajaran. Sebelum mengajar, penulis berkonsultasi dengan guru pembimbing dan setelah selesai mengajar pada setiap pertemuan, guru memberikan evaluasi serta masukan-masukan agar mahasiswa praktikan dapat melaksanakan lebih baik dan kekurangan yang ada dapat diperbaiki.

Beberapa hal yang berkaitan dengan praktik mengajar antara lain:

1. Melakukan persiapan mengajar baik materi, media maupun mental.
2. Memilih metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
3. Memberikan evaluasi kepada peserta didik, serta evaluasi terhadap proses belajar mengajar.
4. Membuat hasil analisis ulangan harian.

b. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode PPP (Presentation, Practice, Production) dan EEK (Eksplorasi, Elaborasi, Konfirmasi), Ceramah, Diskusi dan Tanya Jawab serta metode Demonstrasi untuk materi praktik berbicara (*Speaking*). Kesempatan untuk merealisasikan ilmu yang telah didapat di perkuliahan semaksimal mungkin telah diusahakan, diantaranya:

1) Membuka Pelajaran

Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang bisa membuat peserta didik siap secara fisik dan mental untuk mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), terlebih dahulu peserta didik diajak untuk berdoa. Kemudian diberikan perhatian dengan memanggil nama masing-masing siswa. Setelah itu, siswa diajak mengamati gejala-gejala yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan. Hal ini bertujuan agar peserta didik termotivasi untuk mengeksplor ide-ide yang dimiliki. Untuk materi yang berkaitan dengan pertemuan sebelumnya, apersepsi dilakukan agar konsep tidak terputus.

2) Menjelaskan Materi

Konsep baru yang akan disampaikan tidaklah semata-mata diberikan secara teoritis kepada peserta didik, akan tetapi konsep yang berkaitan ditemukan bersama peserta didik dengan mencari contoh nyata yang dapat dipahami serta dengan menggunakan metode CTL pada beberapa materi yang menuntut pengalaman langsung bagi para peserta didik sehingga akan lebih membuat mereka paham mengenai materi yang disampaikan.

3) Mengelola Kelas

Setiap kelas memiliki karakter yang berbeda-beda. Oleh karena itu, model pembelajaran yang digunakan pun berbeda pula. Adapun model yang digunakan memiliki tujuan yang sama, yakni menarik perhatian peserta didik sehingga mereka dapat terfokus dengan materi yang disampaikan.

4) Menutup Pelajaran

Proses Belajar Mengajar (PBM) ditutup dengan mengadakan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari, evaluasi, siswa membuat kesimpulan dengan bimbingan guru, dan memberikan tugas dan diakhiri dengan doa.

Dalam praktik mengajar ini ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh penulis.

1) Pemilihan materi

Materi yang disampaikan oleh penulis adalah materi kelas XI semester

1. Materi yang diajarkan yaitu materi *asking and giving opinions, advice and warning, pamphlet and advertisement*, serta *report text*.

2) Media Pembelajaran

Penggunaan media merupakan salah satu komponen yang penting dalam proses pembelajaran. Dengan media yang menarik, diharapkan siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti proses belajar mengajar. Adapun beberapa media yang digunakan oleh penulis adalah *power point*, video dan lagu. Penggunaan media pembelajaran yang menyenangkan dan menarik, khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Inggris akan mempengaruhi tingkat konsentrasi dan perhatian siswa saat mengikuti pelajaran.

1) Evaluasi (*Post-Test* atau *Homework*)

Dalam setiap proses pembelajaran yang dilaksanakan perlu dilakukan evaluasi untuk mengukur atau mendeteksi sejauh mana materi yang diberikan dapat dicerna, dipahami dan dimengerti dengan jelas oleh siswa. Evaluasi sebagai umpan balik dalam KBM yang menjadikan motivasi dan koreksi terhadap kemampuan siswa dalam menerima pelajaran yang diberikan.

c. Jadwal Mengajar

Jadwal pembelajaran praktik mengajar yang dilaksanakan oleh penulis selama mengikuti kegiatan PPL di SMAN 1 Gamping yang dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015 hingga 12 September 2015 adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan	Hari, Tanggal	Kelas	Materi
1	Terbimbing	Rabu, 12 Agustus 2015 (08.40-10.10)	XI IPS 1	Perkenalan diri kepada siswa dan materi <i>giving and asking opinions</i> .
2	Terbimbing	Jumat, 14 Agustus 2015 (09.40-11.10)	XI IPA 1	Perkenalan diri kepada siswa dan materi <i>giving and asking opinions</i> .
3	Terbimbing	Sabtu, 15 Agustus 2015 (10.25-11.45)	XI IPS 2	Perkenalan diri kepada siswa dan materi <i>giving and asking opinions</i> .
4	Terbimbing	Rabu, 19 Agustus 2015	XI IPA 1	<i>advice and</i>

		(10.25-11.45)		<i>warning</i>
5	Terbimbing	Kamis, 20 Agustus 2015 (07.10-08.40)	XI IPS 2	<i>pamphlet and advertisement</i>
6	Terbimbing	Rabu, 26 Agustus 2015 (10.25-11.45)	XI IPA 1	<i>pamphlet and advertisement</i>
7	Terbimbing	Kamis, 27 Agustus 2015 (07.10-08.40)	XI IPS 2	<i>pamphlet and advertisement</i> dan pengerjaan LKS Chapter 1
8	Terbimbing	Jumat, 28 Agustus 2015 (09.40-11.10)	XI IPA 1	Pengerjaan LKS Chapter 1
9	Terbimbing	Sabtu, 29 Agustus 2015 (10.25-11.45)	XI IPS 2	Pengerjaan LKS Chapter 1
10	Terbimbing	Rabu, 2 September 2015 (10.25-11.45)	XI IPA 1	Pemberian materi <i>report text</i>
11	Terbimbing	Kamis, 3 September 2015 (07.10-08.40)	XI IPS 2	Pemberian materi <i>report text</i> dan pendampingan DPL prodi di kelas
12	Terbimbing	Jumat, 4 September 2015 (09.40-11.10)	XI IPA 1	Pembahasan pengerjaan LKS Chapter 1
13	Terbimbing	Sabtu/5 September 2015 (10.25-11.45)	XI IPS 2	Pembahasan pengerjaan LKS Chapter 1
14	Ulangan Harian	Rabu, 9 September 2015 (10.25-11.45)	XI IPA 1	<i>Giving and asking opinions, report text, pamphlet and advertisement, advice and warning</i>
15	Ulangan Harian	Kamis, 10 September 2015 (07.10-08.40)	XI IPS 2	<i>Giving and asking opinions, report text, pamphlet and</i>

				<i>advertisement, advice and warning</i>
16	Pembahasan Ulangan Harian	Jumat, 11 September 2015 (09.40-11.10)	XI IPA 1	<i>Giving and asking opinions, report text, pamphlet and advertisement, advice and warning</i>
17	Pembahasan Ulangan Harian	Sabtu, 12 September 2015 (10.25-11.45)	XI IPS 2	<i>Giving and asking opinions, report text, pamphlet and advertisement, advice and warning</i>

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Rencana-rencana yang telah disusun oleh penulis dapat dilaksanakan dengan baik.

Sehingga kegiatan PPL dapat dianalisis dengan hasil sebagai berikut:

1. Hambatan

Hambatan yang didapat selama PPL sebagian besar berasal dari peserta didik, diantaranya adalah:

- Beberapa peserta didik kurang serius dalam mengikuti KBM.
- Beberapa peserta didik ramai di kelas, sulit untuk diatur oleh guru, sehingga sulit untuk dikondisikan.
- Beberapa peserta didik cenderung sulit untuk dikondisikan untuk bekerja secara individu.
- Beberapa peserta didik malas dan sulit untuk mengerjakan tugas rumah dan kegiatan praktikum.

Selain dari peserta didik, hambatan juga datang dari berbagai hal, diantaranya adalah dari proses pembelajaran, yaitu meliputi:

- Kurangnya perhitungan waktu di penagajaran awal sehingga waktu banyak tersisa.
- Kurangnya perhitungan waktu di penagajaran pertengahan sehingga waktu sering kurang.
- Praktikan yang tidak membawa *boardmarker* sehingga harus meminjam siswa.
- Suara yang kurang keras ketika mengajar sehingga banyak murid yang duduk di bangku belakang kurang memahami materi.

2. Solusi

Dari berbagai hambatan yang tertulis di atas, penulis menemukan beberapa solusi untuk mengatasi hambatan tersebut, diantaranya adalah:

- a. Dalam pelaksanaan praktik mengajar, penulis berusaha berkoordinasi dengan guru pembimbing mengenai pengelolaan kelas dan penugasan siswa.
 - b. Penulis untuk dapat lebih berusaha untuk menyesuaikan diri dengan berbagai karakteristik siswa serta menuntut penulis untuk mengelola kelas dengan cara bervariasi.
 - c. Penulis memberikan perhatian yang lebih dengan memberikan pertanyaan atau teguran secara langsung kepada siswa dan pada saat mengajar di kelas praktikan menggunakan metode yang menarik serta memberikan tugas untuk menguji ketercapaian kompetensi.
 - d. Bagi peserta didik yang membuat kegaduhan di dalam kelas, penulis mengatasinya dengan langkah persuasif. Peserta didik tersebut dimotivasi untuk ikut aktif dalam kegiatan belajar mengajar, misalnya peserta didik disuruh menjawab pertanyaan atau memberikan pendapat atau disuruh ke depan untuk mengerjakan soal.
 - e. Penulis berusaha menciptakan suasana belajar yang serius, tetapi santai dengan menyisipi sedikit humor, sehingga peserta didik tidak merasa bosan yang terkesan monoton.
 - f. Mengatur intonasi suara dalam menyampaikan materi, sehingga peserta didik dapat memperkirakan materi yang penting.
 - g. Memberikan petunjuk dan arahan yang jelas kepada peserta didik saat memberikan penugasan.
 - h. Menyiapkan berbagai peralatan yang dapat disiapkan secara individu
3. Refleksi Pelaksanaan PPL

Setelah kurang lebih satu bulan pelaksanaan PPL, penulis mendapat berbagai macam pengalaman baik dalam hal mengajar di kelas maupun sosialisasi di luar kelas. Pelaksanaan PPL memberikan banyak pengetahuan dan pemahaman pada penulis mengenai karakteristik komponen pendidikan, iklim, nilai, dan norma yang ada di lingkungan sekolah.

Praktik mengajar memberikan gambaran langsung mengenai proses pembelajaran yang merupakan penerapan dari teori yang diperoleh di perkuliahan. Selain itu, interaksi dan penyampaian materi, dan pengelolaan kelas yang baik sangat penting untuk meningkatkan kompetensi calon pendidik.

Menjadi seorang pendidik juga harus mampu memperkirakan waktu baik dalam persiapan mengajar maupun dalam mengajar. Waktu menjadi sangat penting karena terkait dengan durasi materi yang diajarkan di kelas.

Penguasaan materi bagi seorang guru sangatlah penting. Penguasaan materi yang baik akan dapat disampaikan dengan lebih jelas sehingga siswa dapat menerima materi yang guru sampaikan. Dalam mengajar di kelas, metode pembelajaran yang diterapkan harus sesuai dengan kondisi peserta didik. Karena tidak semua peserta didik dapat dikondisikan dengan berbagai metode mengajar.

Secara umum, hasil yang diperoleh mahasiswa dalam praktek PPL di sekolah ini adalah mahasiswa dapat belajar dan mengerti mengenai pelaksanaan kegiatan belajar dan pengelolaan kelas.